

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*), Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Tingkat Pengembalian Aset terendah berada pada tahun 2019 dan rata-rata tertinggi berada di tahun 2021. laba bersih rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2019, penurunan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan beban penjualan seiring dengan meningkatnya volume penjualan di tahun 2019 namun harga jual batubara per MT mengalami penurunan, selain itu pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 melambat serta diikuti menurunnya pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga.
2. Perkembangan Struktur Aset pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Struktur Aset terendah berada pada tahun 2021 dan rata-rata tertinggi berada di tahun 2020. Penurunan pada tahun 2021 disebabkan

karena adanya penurunan total aset disebabkan karena terjadinya penurunan kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Ukuran Perusahaan terendah berada pada tahun 2017 dan rata-rata tertinggi berada di tahun 2021. Penurunan pada tahun 2017, menurut laporan keuangan konsolidasian perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun tersebut terlihat dari penurunan aset lancar, aset tidak lancar dan ekuitas.
4. Perkembangan Struktur Modal (*DER*) pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Struktur Modal terendah berada pada tahun 2019 dan rata-rata tertinggi berada di tahun 2018. Kenaikan *DER* pada tahun 2018 tersebut disebabkan karena total liabilitas meningkat karena adanya kenaikan liabilitas jangka pendek, peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan karena kenaikan utang usaha pihak ketiga, beban akrual, utang lain – lain pihak ketiga, uang muka yang diterima pihak ketiga dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
5. Struktur Aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*). Aktiva tetap yang tinggi tidak dapat menghasilkan *operating leverage*. Perusahaan dikatakan menghasilkan *operating leverage* jika aktiva tetap memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar jika dibandingkan biaya aset yang tinggi.

6. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*). Industri yang penuh persaingan dapat membuat sulit bagi perusahaan besar untuk mempertahankan margin keuntungan yang tinggi. Di sisi lain, perusahaan yang mampu membedakan diri dari pesaing mereka melalui inovasi, pelayanan pelanggan, atau ciri khas produk mungkin bisa mencapai profitabilitas yang baik meskipun dalam skala yang lebih kecil.
7. Pengaruh Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*), Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan memberikan kontribusi terhadap Struktur Modal (*DER*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (*DER*). Meningkat atau menurunnya *return on asset (ROA)*, yang diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal perusahaan, tidak berpengaruhnya pengembalian atas aset terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan tidak memandang besar atau kecilnya nilai pengembalian atas aset perusahaan dalam menentukan struktur modalnya.

- b. Struktur Aset secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal (*DER*). Hal ini bisa jadi disebabkan karena aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan bukan aset seperti tanah dan bangunan sehingga kreditur atau pemberi pinjaman sulit untuk memberikan pinjaman.
- c. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (*DER*). Semakin besar ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin tinggi. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah dalam mencari investor yang hendak menanamkan modalnya dalam perusahaan dan juga dalam rangka perolehan kredit dibandingkan dengan perusahaan kecil.
- d. Tingkat pengembalian Aset (*ROA*), Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (*DER*) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada semua pihak baik kepada perusahaan, investor maupun pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dari penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan sebagai acuan dari sumber pendanaan yang cocok bagi perusahaan pertambangan dalam usaha mencapai dan mengembangkan bisnisnya, dimana perusahaan harus menentukan besarnya perbandingan

jumlah pinjaman jumlah hutang dan modal sendiri agar struktur modal perusahaan bisa mencapai optimal, yaitu dengan memperhatikan faktor – faktor seperti Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*), Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaannya di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih luas dan dapat digeneralisasikan. Sementara itu untuk variabel penelitian, sebaiknya menambahkan beberapa variabel lain yang berkaitan dengan Struktur Modal lainnya seperti Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Likuiditas dan lain – lain.